

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi metode penerapan hypnosis lima jari terhadap penurunan kecemasan pasien tuberculosis.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian studi kasus yaitu 1 orang pasien yang mengalami penyakit tuberculosis dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi

- Pasien dengan penyakit tuberculosis
- Bersedia menjadi responden
- Pasien yang belum mendapatkan terapi hypnosis lima jari

2. kriteria Eksklusi

- Pasien tuberculosis yang tidak bersedia menjadi responden dan pasien yang tidak kooperatif.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah penerapan terapi hypnosis lima jari terhadap penurunan kecemasan pasien tuberculosis

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Tuberculosis

Tuberculosis merupakan penyakit infeksi yang menyerang parenkim paru-paru, disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini dapat juga menyebar ke bagian tubuh yang lain seperti meningen ginjal, dan nodus limfe.

2. Ansietas

Ansietas atau kecemasan adalah perasaan khawatir, kebingungan yang berlebihan pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya, yang membuat orang tidak nyaman dan dibagi dalam beberapa tingkatan.

3. Hipnosis lima jari

Hipnosis lima jari adalah salah satu teknik relaksasi menghipnosis diri sendiri dengan cara membayangkan kenangan atau berimajinasi mengenai hal yang menyenangkan dengan menggunakan media lima jari sebagai alat bantu agar tidak terfokus pada kecemasan yang sedang dialami. Metode tidak membutuhkan waktu yang lama dan murah karena tidak membutuhkan alat maupun bahan khusus untuk pelaksanaan terapi. Metode ini hanya membutuhkan konsentrasi dan kesadaran dari individu untuk melakukannya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrument yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

1. Format Pengkajian Ansietas
2. Alat tulis
3. Stetoskop, tensi meter
4. Kamera handphone, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
5. Lembar SOP Hipnosis Lima jari.
6. Kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi yang direncanakan meliputi Tanya jawab antara perawat dengan klien yang berhubungan dengan masalah klien. Untuk mendapatkan informasi agar bisa melakukan pengkajian lebih lanjut.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan dari pemeriksaan fisik ini adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung pada klien, dengan observasi penulis dapat mengetahui apakah ada perubahan kecemasan dan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi hipnosis lima jari.

3. Langkah-langkah Penelitian

Pada penelitian ini, data diambil dan dikumpulkan langsung dari responden dengan melakukan pretest, perlakuan dan posttest.

a. Pretest

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan pengukuran tingkat cemas kepada responden dengan memberikan lembar kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)

b. Treatment

Setelah peneliti mengukur tingkat cemas sebelum perlakuan, maka peneliti mulai memberikan terapi hipnosis 5 jari dengan cara. Jaga privasi klien dan cuci tangan. Setelah itu minta responden duduk dengan meletakkan kedua tangan ke atas paha lalu lakukan prosedur terapi hipnosis 5 jari.

c. Posttest

Setelah peneliti melakukan intervensi, peneliti kembali melakukan pengukuran tingkat cemas responden dengan memberikan lembar

kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) pada responden agar dapat memilih nilai kecemasan yang dirasakan untuk kemudian dibandingkan tingkat cemas sebelum dan sesudah dilakukan terapi hipnosis 5 jari.

3.7 Lokasi & Waktu penelitian

- Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja puskesmas Oesapa
- Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2025

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Proses analisis data dimulai sejak penelitian melakukan penelitian langsung di lapangan berlangsung selama pengumpulan data hingga seluruh data dianalisis dengan menggunakan fakta terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan, dan selanjutnya disusun dalam bentuk opini tambahan. Teknik analisis yang ditetapkan melibatkan penyajian narasi dari hasil penelitian yang diperoleh melalui interpretasi wawancara mendalam, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, teknik analisis ini juga mencakup observasi oleh peneliti serta studi dokumentasi yang menghasilkan data yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada, guna memberikan rekomendasi dalam intervensi yang dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

1. Informed consent

Informing adalah penyampaian ide dan isi penting dari peneliti kepada calon subyek. Consent adalah persetujuan dari calon subyek untuk berperan serta dalam penelitian. Tujuan informed consent adalah agar responden mengerti maksud dari tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Beberapa yang harus ada di dalam informed concent adalah partisipan, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, kerahasiaan dan lain-lain.

2. *Anonimty*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada responden untuk tidak memberikan atau mencantumkan identitas atau nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality*

Salah satu dari dasar etika keperawatan adalah kerahasiaan. Tujuan dari kerahasiaan ini adalah untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil dari penelitian, baik dari informasi maupun data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

4. *Beneficince*

Setiap tindakan yang dilakukan kepada klien adalah untuk kebaikan klien tidak merugikan dan memberikan yang terbaik untuk klien.

5. *Justice*

Etika keperawatan ini sangat penting dalam proses keperawatan dimana dalam penyusunan studi kasus pelaksanaan perawat harus bersikap adil tidak membedakan ras, golongan, suku, dan agama. Pengelolaan klien harus dilakukan secara professional.

6. *Veracity*

Dalam studi kasus ini diharapkan penulis menggunakan kejujuranya dalam mengelola klien, dimana tidak menyembunyikan hasil dari pemeriksaan fisik yang akan dilakukan pada saat pengkajian pada klien.

7. *Fidelity*

Dalam etika studi kasus penulis atau pelaksana tindakan selalu setia yang artinya berkomitmen pada kontrak waktu tempat dan tindakan yang dilakukan pada klien.